ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kesiapan Pemerintah Kabupaten Indramayu dalam mengadopsi Enterprise Resource Planning (ERP) dalam penerapan *e-Government*. Penerapan ERP dalam *e-Government* diharapkan dapat meningkatkan efisiensi, transparansi, dan kualitas pelayanan publik. Metode yang digunakan adalah *Structural Equation Modelling-Partial Least Square* (SEM-PLS) yang dikombinasikan dengan pendekatan framework STOPE (*Strategy, Technology, Organization, People,* & *Environment*). Penelitian ini mengevaluasi pengaruh lima variabel utama terhadap kesiapan ERP di Kabupaten Indramayu, yaitu *strategy, technology, organization, people,* dan *environment*. Hasil Penelitian menunjukkan variabel *strategy* (STR) memiliki pengaruh positif sebesar 0,171 tetapi lemah dan tidak signifikan dengan *p-value* 0,056 terhadap kesiapan ERP. Variabel *technology* (TECH) bahkan menunjukkan pengaruh negatif sebesar -0,116 serta *p-value* sebesar 0,209. Sebaliknya, variabel *organization* (ORG) positif dengan 0,490 dan *p-value* sebesar 0,000 serta variabel *people* (PEOP) positif sebesar 0,240 dan *p-value* senilai 0,001 yang berarti memiliki pengaruh yang sangat signifikan dan positif. Variabel *environment* (ENV) menunjukkan pengaruh positif dengan nilai 0,029 dan *p-value* sebesar 0,638 yang sangat lemah dan tidak signifikan. Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa kesiapan ERP dalam adopsi *e-Government* di Kabupaten Indramayu terutama dipengaruhi oleh faktor internal, seperti dukungan manajemen dan kesiapan sumber daya manusia. Faktor strategi, teknologi, dan lingkungan meskipun memberikan kontribusi signifikan, namun dapat memberikan kontribusi tanpa dukungan kuat dari faktor internal.

Kata kunci—***E-Government, Enterprise Resource Planning, SEM-PLS, Framework STOPE, SKPD Kabupaten Indramayu.***